

**IHSX**

**4.807,23**

**-40,83 (-0,84%)**

**MNC36**

**268,75**

**-2,54 (-0,94%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	7,68
Value	4,01
Market Cap.	5.115
Average PE	11,7
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.282
	+16 (+0,12%)
IHSX Daily Range	4.746-4.846
USD/IDR Daily Range	13.210-13.400

**GLOBAL MARKET (13/06)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.732,48	-132,86	-0,74
NASDAQ	4.848,44	-46,11	-0,94
NIKKEI	16.019,18	-582,18	-3,51
HSEI	20.512,99	-529,65	-2,52
STI	2.785,43	-37,54	-1,33

**COMMODITIES PRICE (13/06)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,63	-0,44	-0,90
Batubara US/ton	50,40	+0,50	+0,10
Emas US/oz	1.287,40	+11,50	+0,90
Nikel US/ton	8.890	+50,00	+0,39
Timah US/ton	17.150	+50,00	+0,29
Copper US/ pound	2,06	+0,003	+0,15
CPO RM/ Mton	2.528	-52,00	-2,02

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Senin lalu ditutup melemah 0,84% atau 40,83 poin ke level 4.807,23 disertai adanya *foreign net sell* sebesar Rp 401,59 miliar. Pelemahan IHSX sejalan dengan pelemahan bursa saham di kawasan Asia akibat harga minyak mentah dunia yang terkoreksi.

**TODAY RECOMMENDATION**

Kekhawatiran yang sama mengenai UK akan meninggalkan Uni Eropa, kejatuhan saham berbasis teknologi dan kejatuhan minyak mentah menjadi faktor DJIA kembali turun sebesar -132,86 poin (-0,74%), sehingga selama 3 hari DJIA turun -272,57 poin (-1,52%), ditengah ramainya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,7 miliar saham (hampir sama dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,75 miliar saham).

Kejatuhan DJIA -0,74%, EIDO -0,87%, Oil -0,90% dan CPO -2,02% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan kembali turun diperdagangan Selasa.

Perkembangan emiten terbaru dari PT United Tractors (UNTR) dimana target penyelesaian pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B unit 5 dan 6 senilai US\$4 miliar (setara Rp 52,81 triliun) berkapasitas 2 x 1.000 MW diperkirakan akan meleset dari target awal perseroan bulan Juli menjadi Agustus. Disamping itu penjualan alat berat UNTR bulan Januari hingga April turun -29% dengan target 2016 sebanyak 2.000 unit.

BUY: JPFA, PTPP, TLKM, ADHI, UNVR, JSMR, GGRM, AKRA  
BOW: BSDE, BBTN, WSKT, BBRI, BBNI, INTP, UNTR, CTRA, SMGR, TOTL, ICBP, ASII

**MARKET MOVERS (14/06)**

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.298 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa melemah 116 poin (08.00 AM)  
DJIA, Selasa melemah 132 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Indonesia Prima Property Tbk (INPP).** Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp1,5 per saham pada 14 Juli 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi 21 dan 22 Juni 2016 dan di pasar tunai 24 dan 27 Juni 2016 dengan DPS hingga 24 Juni 2016. Nilai dividen yang akan dibagikan mencapai Rp16.772.957.598 atau 27,61% dari laba 2015. Jumlah saham yang akan dibagikan mencapai 11.181.971.732 lembar saham.

**PT Astra Internasional Tbk (ASII).** Perseroan masih belum yakin penjualan kendaraan roda dua dan roda empat akan membaik pada sisa tahun berjalan 2016 mengingat masih melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik. Penjualan kendaraan baik roda dua maupun roda empat cenderung *flat* dalam lima bulan terakhir. Sepanjang triwulan I 2016, terjadi penurunan penjualan mobil menjadi 127 ribu unit dibandingkan penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya 137 ribu unit. Penjualan produk sepeda motor Astra juga turun pada triwulan I 2016 menjadi 1,1 juta unit. Namun, pada Mei 2016 sudah mulai meningkat, bahkan hingga 10% yoy atau 4% qoq. Pada April dan Mei 2016, perseroan menjual mobil sebanyak 31 ribu dan 33 ribu unit serta penjualan motor masing-masing 348 ribu dan 338 ribu unit.

**PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR).** Selasa, 14 Juni 2016 perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dan menjadi emiten ke 526 yang tercatat di bursa. Jumlah saham yang ditawarkan mencapai 1.608.716.000 dengan dana yang diraih Rp2.413.074.000.000 dengan harga penawaran Rp1500 dan harga nominal Rp200. Hingga 31 Desember 2015, perusahaan ini meraih pendapatan Rp547,89 miliar dengan laba kotor Rp185,44 miliar dan laba bersih Rp80,01 miliar. Setelah IPO susunan kepemilikan saham perseroan yakni PT Udinda Wahanatama sebesar 32,73%, PT Brasali Industri Pratama 28,63%, PT Pentakencana Pakarperdana 28,63% dan masyarakat 10%.

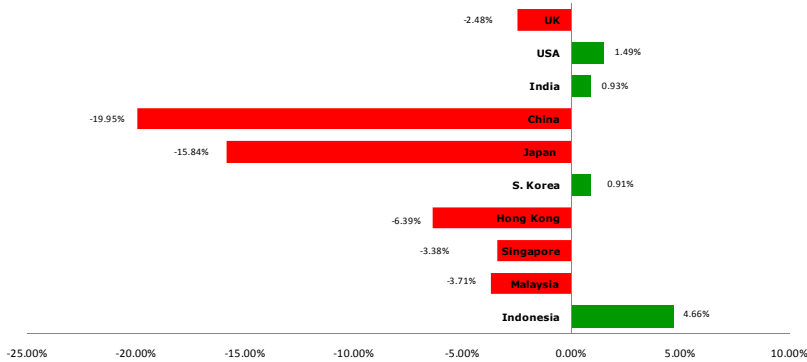
**PT Cardig Aero Services Tbk (CASS).** PT Dinamika Raya Swarna menambah kepemilikan sahamnya pada perseroan dimana saham itu dibeli dari pemegang saham perseroan lain yakni PT Rizki Bukit Abadi. Pembelian dilakukan pada 31 Mei 2016 lalu sebanyak 171.573.548 lembar pada harga Rp1.010 per lembar atau total transaksi mencapai Rp173.289.283.480. Dengan penambahan itu, maka PT Dinamika Raya Swarna kini memiliki total 366.587.032 saham perseroan atau yang mewakili 17,56% dari total saham perseroan.

**PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (CMPP).** Perseroan menargetkan penjualan konsolidasi pada 2016 sebesar Rp101,312 miliar dimana pendapatan itu terdiri dari target penjualan perdagangan batubara Rp81,812 miliar dan penjualan jasa angkut Rp19,50 miliar. Laba operasi ditargetkan mencapai Rp14,569 miliar dan laba sebelum pajak ditargetkan Rp2,93 miliar. Perseroan melakukan kegiatan perdagangan batubara lewat anak usahanya PT Multi Mekar Lestari (MML) dan jasa angkut lewat PT Rimau Shipping (RS).

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan siap menalangi pembebasan lahan untuk proyek tol lebih dari Rp 5 triliun tahun ini. Hingga saat ini, perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 500 miliar untuk menalangi pembebasan tanah di sejumlah ruas tol. Dana tersebut diberikan lewat pinjaman ke BUJT pengelola ruas tol perseroan. Saat ini perseroan telah memiliki 15 ruas jalan tol. Terakhir, perseroan melalui anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) berhasil telah mengakuisisi 60% saham tol Kayuagung-Palembang-Betung (Kapalbetung) sepanjang 111,69 km. Untuk menggarap seluruh proyek ruas tol, WTR membutuhkan ekuitas Rp 25 triliun. Saat ini, perseroan baru menyuntik modal WTR sekitar Rp 6 triliun.

**PT Semen Indonesia Tbk (SMGR).** Perseroan berencana mengembangkan jaringan di luar negeri melalui Semen Indonesia Internasional (SII) yang akan menjadi *holding* bagi operasi emiten semen pelat merah ini di luar negeri. Perseroan membutuhkan dana senilai Rp 30 triliun untuk keperluan ekspansi dalam lima tahun ke depan. Pada tahun ini, sudah ditarik Rp 300 miliar untuk Pabrik Indarung IV.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- England : Consumer Price Index
- USA : Core Retail Sales
- USA: Import Prices
  
- England : Average Earnings Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Industrial Production
- USA : Crude Oil Inventories
  
- USA : Federal Funds Rate
- Japan : Monetary Policy Statement
- England : Retail Sales
- EURO : Eurogroup Meetings
- England : Official Bank Rate
- USA : Consumer Price Index
- USA : Unemployment Claims
  
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

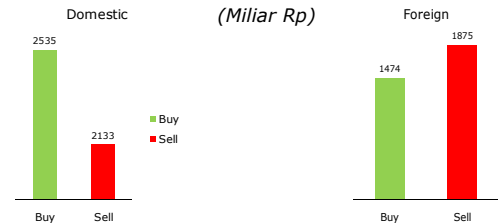
Monday  
**13**  
Juni

Tuesday  
**14**  
Juni

Wednesday  
**15**  
Juni

Thursday  
**16**  
Juni

Friday  
**17**  
Juni



13/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell <b>-401,6</b>
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy <b>6.092,6</b>

**CORPORATE ACTION**

- AALI : Right Issue Start Trading
- AGRS : Public Expose
- ASSA : Cash Dividend Cum Date
- DNET : Cash Dividend Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- HMSP : Stock Split Cum Date
  
- FAST : Cash Dividend Cum Date
- BISI : Cash Dividend Cum Date
- DKFT : Public Expose
- IDPR : RUPS
- UNVR : Public Expose
- MYTX : Public Expose
  
- FAST : Cash Dividend Cum Date
- BISI : Cash Dividend Cum Date
- DKFT : Public Expose
- IDPR : RUPS
- UNVR : Public Expose
- MYTX : Public Expose
  
- ACST : Right Issue Start Trading
- AKPI : Cash Dividend Cum Date
- BNBA : Cash Dividend Cum Date
- BRAM : Cash Dividend Cum Date
- CTRA : Public Expose
- KKG I : RUPS
  
- AALI : Right Issue End Trading
- DSFI : Public Expose
- ADMG : Public Expose
- IBST : Public Expose
- GZCO : Public Expose
- TIFA : RUPS
- MDLN : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	3.479	45,3	TLKM	384	9,6	HADE	20	30,8	LCGP	-34	-9,9
BRMS	934	12,2	BBCA	275	6,9	BUMI	15	22,4	BMSR	-15	-9,7
MYRX	238	3,1	BUMI	261	6,5	BEKS	15	21,1	UNIT	-19	-9,5
LPKR	127	1,6	BBRI	196	4,9	MRAT	30	13,6	ESTI	-15	-9,5
SUGI	123	1,6	MYRX	189	4,7	BMAS	36	11,6	BRMS	-5	-8,9

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3600	20	3470	3710	BUY	CTRA	1300	0	1255	1345	BOW
INTP	16025	-350	15675	16725	BOW	PTPP	3820	10	3635	3995	BUY
SMGR	8850	-25	8600	9125	BOW	WSKT	2420	-20	2355	2505	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	925	-15	910	955	BOW	ASII	6575	-50	6375	6825	BOW
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	256	-10	246	276	BOW
LINK	4200	0	4110	4290	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18800	-325	18363	19563	BOW	ADRO	860	-30	845	905	BOW
MIKA	2590	-10	2415	2775	BOW	PTBA	7625	-175	7525	7900	BOW
SCMA	3170	-60	3125	3275	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	13850	-175	13488	14388	BOW	LSIP	1510	-35	1498	1558	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1880	0	1843	1918	BOW
JSMR	5275	0	5163	5388	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6450	-175	6313	6763	BOW	GGRM	67900	325	65863	69613	BUY
TLKM	3760	10	3680	3830	BUY	ICBP	16150	-175	16088	16388	BOW
TOWR	4250	0	4250	4250	BOW	INDF	7150	-150	7075	7375	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1400	-20	1350	1470	BOW
BBCA	12775	-150	12550	13150	BOW	UNVR	43000	0	42325	43675	BUY
BBNI	4690	-70	4590	4860	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	10100	-225	9838	10588	BOW	BHIT	159	-2	154	166	BOW
BBTN	1650	-20	1630	1690	BOW	BMTR	1070	20	1015	1105	BUY
BDMN	3230	-120	3110	3470	BOW	MNCN	2230	-60	2155	2365	BOW
BJBR	985	-10	975	1005	BOW	BABP	72	0	68	77	BOW
BMRI	9050	-225	8863	9463	BOW	BCAP	1645	-25	1628	1688	BOW
BTPN	2490	-60	2505	2535	BOW	IATA	59	0	52	67	BOW
						KPIG	1290	0	1290	1290	BOW
						MSKY	1150	-35	1130	1205	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.